

## **ABSTRACT**

*One aspect that is assessed on the rating cooperatives are healthy aspects of business performance that can be seen from the financial statements of the cooperative. In Indonesia, every form of business including cooperatives, shape and structure of the financial statements based on the Financial Accounting Standards (GAAP). At first cooperative financial reporting standards stipulated in SFAS No. 27, the principle of net assets, the principles of necessity, the principle of the assets, revenues and expenses principle, the principle of the cooperative's financial statements. On his journey these guidelines repealed and replaced with SAK ETAP as the convergence of IFRS for SMEs.*

*This study uses descriptive qualitative and quantitative research, comparing before and after application of SAK ETAP. Research case study on Koperasi Kredit (Kopdit) Sehati. The data taken is the primary data and secondary data. Primary data were collected by interview. Secondary data were obtained from the data RAT in 2009-2014, Koperasi Kredit (Kopdit) Sehati.*

*Judging from the results of the data at the Credit Union showed that the financial performance Koperasi Kredit (Kopdit) Sehati be better after applying SAK ETAP in the manufacture of its financial statements compared to before applying SAK ETAP although no significant changes.*

*Key Word : Accounting, SAK ETAP, Cooperative, Financial Statement*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Salah satu aspek yang dinilai pada pemeringkatan koperasi adalah aspek kinerja usaha yang sehat yang dapat dilihat dari laporan keuangan koperasi. Di Indonesia setiap bentuk usaha termasuk koperasi, bentuk dan struktur penyajian laporan keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pada mulanya standar laporan keuangan perkoperasian diatur pada PSAK No. 27, prinsip kekayaan bersih, prinsip kewajiban, prinsip aktiva, prinsip pendapatan dan beban, prinsip laporan keuangan koperasi. Pada perjalanannya pedoman ini dicabut dan digantikan dengan SAK ETAP sebagai konvergensi dari IFRS for SME.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yang membandingkan sebelum dan sesudah penerapan SAK ETAP. Penelitian berupa studi kasus pada Koperasi Kredit (Kopdit) Sehati. Data yang diambil merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara. Data sekunder diperoleh dari data RAT tahun 2009-2014 Koperasi Kredit (Kopdit) Sehati.

Dilihat dari hasil data pada Koperasi Kredit menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kopdit Sehati menjadi lebih baik setelah menerapkan SAK ETAP di dalam pembuatan laporan keuangannya dibandingkan sebelum menerapkan SAK ETAP meskipun tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Kata Kunci: Akuntansi, SAK ETAP, Koperasi, Laporan Keuangan

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA